

# Tiongkok dan Negara-negara Afrika

## Berbagi Pengalaman Pembangunan dan Penanggulangan Kemiskinan

2018-07-04 13:14:24 cri

<http://indonesian.cri.cn/20180704/e6528904-d361-98ec-d72b-6f808e608976.html>

Hari Selasa kemarin (4/7), Tiongkok dan negara-negara Afrika di Jenewa Swis menyelenggarakan seminar internasional “Kontribusi Pembangunan dan Penanggulangan Kemiskinan terhadap Pendorongan dan Perlindungan HAM”, dan berbagi pengalaman sukses pendorongan HAM dengan pembangunan. Seminar itu dihadiri 20 lebih duta besar negara-negara Afrika dan diplomat senior dari 50 negara serta lebih dari seratus wakil organisasi internasional, pakar dan sarjana HAM mancanegara dan wakil organisasi non-pemerintah.

Seminar kali ini diselenggarakan selama sidang ke-38 Dewan HAM PBB. Wakil Tetap Tiongkok untuk Kantor Perwakilan PBB di Jenewa dan Organisasi Internasional Lain di Swis Duta Besar Yu Jianhua dalam pidatonya di depan seminar itu mengatakan, untuk merealisasi kesejahteraan bersama manusia, kita harus memegang kunci pembangunan. Hanya dengan pembangunan baru dapat dihapuskan akar bentrokan, baru dapat dijamin berbagai hak rakyat, baru dapat dipenuhi kebutuhan rakyat terhadap kehidupan indah. Tiongkok berhasil menyelesaikan masalah sandang pangan rakyat sebanyak 1,3 miliar jiwa, dikurangi populasi miskin sebanyak sekitar 800 juta jiwa dan ini merupakan sumbangan penting bagi usaha penanggulangan kemiskinan dan HAM dunia.

Yu Jianhua menyatakan, bersamaan dengan merealisasi pembangunannya sendiri, Tiongkok selalu mencurahkan tenaga dalam mendorong pembangunan bersama manusia. Tiongkok akan dengan teguh tak tergoyahkan menempuh jalan pembangunan secara damai, aktif berpartisipasi dalam pembaruan sistem pemerintahan global, membentuk hubungan internasional tipe baru dan mendorong pembentukan Komunitas Senasib Manusia.

Pakar Komite Konsultasi Dewan HAM PBB Liu Xinsheng menyatakan, pihaknya telah membentuk tim kerja dan tengah mengadakan penelitian khusus mengenai kontribusi pembangunan terhadap penikmatan semua HAM yang dikemukakan Tiongkok.

Wakil Tetap Uni Afrika untuk Kantor Perwakilan PBB di Jenewa Ajay Kumar Bramdeo dalam pidatonya di depan seminar berterima kasih atas sponsor Tiongkok untuk menyelenggarakan seminar kali ini, sementara menyatakan akan terus memperdalam kerja sama dengan Tiongkok di berbagai bidang antara lain pembangunan dan HAM, dan berjuang merealisasi kesejahteraan bersama rakyat Afrika.

Para wakil Togo, Mesior, Afrika Selatan, Gabon, Gambia dan Eritrea untuk Jenewa juga memuji tinggi penyelenggaraan bersama seminar oleh Tiongkok dan negara-negara Afrika, sementara menganggap seminar itu mempunyai arti penting dalam menegaskan kembali hak pembangunan, memelihara multilateralisme, mendorong pekerjaan Dewan HAM PBB, mendorong dan melindungi HAM, mengharapkan lebih banyak menyelenggarakan kegiatan pertukaran serupa dan menjadikannya sebagai mekanisme agar berbagi bersama pengalaman mengenai pembangunan dan HAM dan mengeluarkan suara bersama negara-negara berkembang.

Para wakil Afrika secara merata menyatakan, negara-negara Afrika berterima kasih atas bantuan tulus hati dari Tiongkok kepada pembangunan Afrika dan mendapat banyak manfaat dari pengalaman pembangunan Tiongkok dan bersedia terus mempererat kerja sama di bidang HAM dan bidang-bidang lainnya.